

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Borobudur yang menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* dibandingkan dengan yang menggunakan metode Ceramah. Hal tersebut dapat dilihat dari uji *Mann-Withney* menunjukkan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,046. Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS antara kelas eksperimen (STAD) dan kelas kontrol (Ceramah). Hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* dengan metode Ceramah. Metode *Student Teams Achievement Division* lebih baik dari metode Ceramah, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar. Jika metode *Student Teams Achievement Division* diterapkan dalam pembelajaran IPS, maka metode *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Borobudur.

C. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil belajar IPS dengan metode *Student Teams Achievement Division* lebih baik dan meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan metode Ceramah. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terbiasa mengungkapkan pendapatnya pada diskusi kelompok dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division*.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap guru untuk mengembangkan berbagai variasi metode pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam segala kegiatan untuk menunjang kreativitas guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. (2012). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Birsyada, M.I. (2016). *Dasar-dasar Pendidikan IPS Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ombak.
- BPH UMY. (2010). *Interaksi Guru dan Siswa Penting dalam Proses Pembelajaran*. Diakses tanggal 9 Oktober 2017 dari <http://www.umy.ac.id/interaksi-guru-dan-siswa-penting-dalam-proses-belajar-mengajar.html>
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firda, N. (2015). Perbedaan Aktivitas dan Prestasi Belajar PPKn dengan Menggunakan Metode *Student Teams Achivement Division* dan Metode Ceramah Pada Kelas VII Di SMPN 1 Prambanan, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal, M. (8 Mei 2015). Terapkan Metode Pembelajaran Inovatif. *Republika*, hlm.19
- Jihad, A & Abdul, H. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press.
- Kemendikbud. (2016). *7 Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015*. Diakses dari www.kemendikbud.go.id/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015.html. Pada tanggal 19 Maret 2017, Jam 11.00 WIB.
- Kemendikbud. (2016). *Indeks Integritas UN SMP/MTs Meningkat*. Laporan disajikan dalam Konferensi Pers Pemaparan Hasil Ujian Nasional SMP 2016 di Jakarta.

- Kurniasih, I. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. (2016). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slavin, R.E. (2015). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemantri, M.N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Subini, N. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

R. Partino dan M. Idrus. (2009). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Safiria Insan Press.

Usman, H & Akbar, P.S. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunitasari, P. (2015). Perbedaan Penggunaan Metode *Student Teams Achievement Division* dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Widyoko, S.E.P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Metode *Student Teams Achievement*

Sekolah : SMP Muhammadiyah Borobudur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Standar Kompetensi : Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan dengan
Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan
Penduduk
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Indikator

1. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.
2. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan penyebab terjadinya musim dan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau.
2. Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia.

C. Karakter siswa yang diharapkan:

1. Disiplin
2. Rasa Hormat
3. Tekun
4. Tanggung jawab
5. Ketelitian

D. Materi Ajar

1. Musim di Indonesia
2. Persebaran Flora di Indonesia

3. Persebaran Fauna di Indonesia

E. Metode Pengajaran

Metode Pembelajaran : *Student Teams Achievement Division (STAD)*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Pendahuluan meliputi :</p> <p>a. Guru bersama siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru bersama siswa melakukan pengkondisian agar suasana belajar menjadi nyaman</p> <p>c. Apersepsi : Dilakukan dengan menanyakan kepada siswa mengenai musim di Indonesia saat ini.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu : Menjelaskan penyebab terjadinya musim dan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau.</p> <p>e. Guru memberikan <i>Pretest</i></p>	<p>36 menit</p> <p>1 menit</p> <p>1 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>30 menit</p>
Inti	<p>Kegiatan Inti meliputi Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi:</p> <p>Kegiatan Eksplorasi</p> <p>a. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang. Pembentukan kelompok secara heterogen.</p>	<p>39 menit</p> <p>1 menit</p>

	<p>b. Guru menentukan skor awal</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan atau menyajikan informasi singkat mengenai materi yang akan di pelajari.</p> <p>d. Guru membagikan bahan materi kepada kelompok untuk di diskusikan dalam kelompok</p> <p>Kegiatan Elaborasi</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberikan pendapatnya.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan pada kepada masing-masing kelompok atas pertanyaan dan pendapat yang disampaikan.</p> <p>Kegiatan Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan waktu belajar sebelum kuis.</p> <p>b. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang materi Musim di Indonesia.</p> <p>c. Guru menghitung perolehan skor kuis dan poin perkembangan kelompok</p> <p>d. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memiliki point tertinggi.</p>	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>8 menit</p>
Penutup	a. Guru bersama siswa membuat	5 menit

	<p>kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup dengan doa dan salam.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Pendahuluan meliputi :</p> <p>a. Guru bersama siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru bersama siswa melakukan pengondisian agar suasana belajar menjadi nyaman</p> <p>c. Apersepsi : Dilakukan dengan menanyakan kepada siswa mengenai flora dan fauna di sekitar tempat tinggal mereka.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu :</p> <p>1. Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p>	<p>5 menit</p> <p>1 menit</p> <p>1 menit</p> <p>2 menit</p> <p>1 menit</p>
Inti	<p>Kegiatan Inti meliputi Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi:</p> <p>Kegiatan Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan atau menyajikan informasi singkat</p>	<p>40 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p>mengenai materi yang akan di pelajari.</p> <p>b. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang. Pembentukan kelompok secara heterogen.</p> <p>c. Guru membagikan bahan materi kepada kelompok untuk di diskusikan dalam kelompok</p>	<p>2 menit</p> <p>10 menit</p>
	<p>Kegiatan Elaborasi</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberikan pendapatnya.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan pada kepada masing-masing kelompok atas pertanyaan dan pendapat yang disampaikan.</p>	<p>10 menit</p>
	<p>Kegiatan Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan waktu belajar sebelum kuis.</p> <p>b. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>c. Guru menghitung perolehan skor kuis dan poin perkembangan kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memiliki point tertinggi.</p>	<p>5 menit</p> <p>8 menit</p>

Penutup	a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	3 menit
	b. Guru memberikan <i>Post Test</i>	30 menit
	c. Guru menutup dengan doa dan salam	2 menit

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Skor Instrumen
Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1 jika benar 0 jika salah
Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia dan Australia serta kaitanya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber.	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1 jika benar 0 jika salah

Skor total = (jumlah benar) x 20 dibagi 3

H. Alat dan Sumber Belajar

Sumber Belajar :

Astuti Retno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Herlan Firmansyah. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Triningsih, S.Pd
NBM. 590060

Borobudur, 20 Juli 2017
Peneliti



Idkha Amatulloh Azizah
NIM. 13416241070



Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Metode Ceramah

Sekolah	: SMP Muhammadiyah Borobudur
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII/ 1
Standar Kompetensi	: Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Indikator

1. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.
2. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan penyebab terjadinya musim dan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau.
2. Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia.

C. Karakter siswa yang diharapkan:

1. Disiplin
2. Rasa Hormat
3. Tekun
4. Tanggung jawab
5. Ketelitian

D. Materi Ajar

1. Musim di Indonesia
2. Persebaran Flora di Indonesia

E. Metode Pengajaran

Metode Pembelajaran : Metode Ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Pendahuluan meliputi : a. Guru bersama siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran b. Guru bersama siswa melakukan pengkondisian agar suasana belajar menjadi nyaman c. Guru memberikan <i>Pretest</i> d. Apersepsi : Dilakukan dengan menanyakan kepada siswa mengenai musim di Indonesia saat ini.	35 menit 1 menit 2 menit 30 menit 2 menit
Inti	Kegiatan Inti meliputi Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi: Kegiatan Eksplorasi a. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu : 1. Menjelaskan penyebab terjadinya musim dan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau. Kegiatan Elaborasi a. Guru menjelaskan materi musim di Indonesia. b. Guru memberikan contoh dengan bantuan peta pergerakan angin muson.	40 menit 3 menit 15 menit 15 menit

	<p>Kegiatan Konfirmasi</p> <p>a. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum diketahui siswa</p>	7 menit
Penutup	<p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup dengan doa dan salam.</p>	5 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Pendahuluan meliputi :</p> <p>a. Guru bersama siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru bersama siswa melakukan pengkondisian agar suasana belajar menjadi nyaman</p> <p>c. Apersepsi :</p> <p>Dilakukan dengan menanyakan kepada siswa mengenai flora dan fauna di sekitar tempat tinggal.</p>	<p>5 menit</p> <p>1 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>
Inti	<p>Kegiatan Inti meliputi Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi:</p> <p>Kegiatan Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu :</p>	<p>40 menit</p> <p>3 menit</p>

	<p>Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>Kegiatan Elaborasi</p> <p>a. Guru menjelaskan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia. 15 menit</p> <p>b. Guru memberikan contoh dengan gambar flora dan fauna di Indonesia. 15 menit</p> <p>Kegiatan Konfirmasi</p> <p>a. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum diketahui siswa 7 menit</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah disampaikan. 3 menit</p> <p>2. Guru memberikan <i>Posttest</i> 30 menit</p> <p>3. Guru menutup dengan doa dan salam. 2 menit</p>	

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Skor Instrumen
Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1 jika benar 0 jika salah
Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia dan Australia	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1 jika benar 0 jika salah

serta kaitanya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber.			
--	--	--	--

Skor total = jumlah benar x 20 bagi 3

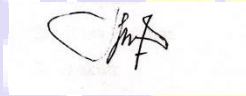
H. Alat dan Sumber Belajar

Sumber Belajar :

Astuti Retno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Herlan Firmansyah. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Maryatun, S.Pd
NIP. 199590521 198609 2 001

Borobudur, 20 Juli 2017

Peneliti



Idkha Amatulloh Azizah
NIM. 13416241070

Lampiran 3 : Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran

Musim di Indonesia

Letak astronomis Indonesia berkaitan erat dengan keadaan iklim di Indonesia. Iklim merupakan keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama. Daerah yang beriklim tropis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Suhu udara yang tinggi sepanjang tahun, dengan rata-rata 26 derajat Celcius
- b. Curah hujan tinggi
- c. Penyinaran matahari tinggi sepanjang tahun.

Perubahan musim di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pergerakan angin muson (angin musim) yang terjadi akibat gerakan semu tahunan matahari. Secara umum keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh 3 jenis iklim, yaitu :

- a. Iklim musim/ muson

Iklim muson dipengaruhi oleh angin muson yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah 6 bulan.

- b. Iklim laut

Iklim laut terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan yang akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

- c. Iklim panas/ tropis

Iklim panas terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.

Pergerakan angin muson yang terjadi menjadikan musim hujan dan musim kemarau di Indonesia.

- a. Bulan hujan di Indonesia (Angin Muson Barat)

Pada bulan Oktober sampai April matahari berada di belahan bumi selatan, sehingga Benua Australia bertekanan rendah (minimum) dan di Benua Asia bertekanan udara tinggi (maksimum). Pada saat itu bertuip

angin dari Benua Asia menuju benua Australia, yang disebut angin muson barat. Karena melewati lautan yang luas, angin muson banyak mengandung uap air. Oleh karena itu, antara bulan Oktober sampai April Indonesia terjadi musim penghujan

Berbagai aktivitas penduduk dan kejadian yang terjadi pada musim hujan adalah sebagai berikut.

1. Musim hujan merupakan periode kegiatan bercocok tanam. Pada awal musim hujan, para petani mulai menyemai benih, terutama jenis yang memerlukan cukup air dalam pertumbuhannya, seperti padi
 2. Jumlah air sungai periodik meningkat, dan sering kali membawa dampak negatif seperti terjadinya banjir dan longsor di berbagai tempat.
 3. Aktivitas manusia di luar ruangan cenderung berkurang, terutama jika curah hujan tinggi dan berlangsung sepanjang hari.
- b. Bulan kemarau di Indonesia (Angin Muson Timur)

Pada bulan April sampai Oktober di Benua Australia terjadi tekanan udara tinggi (maksimum). Sebaliknya di benua Asia bertekanan udara rendah (minimum). Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Asia, yang disebut angin muson timur. Karena hanya melalui lautan sempit angin bersifat kering. Oleh karena itu antara bulan April sampai Oktober di Indonesia terjadi musim kemarau.

Berbagai aktivitas penduduk dan kejadian yang terjadi pada musim kemarau adalah sebagai berikut.

1. Pada musim kemarau, kegiatan pertanian di Indonesia masih dapat berlangsung. Tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman yang tidak memerlukan banyak air dalam pertumbuhannya, seperti ubi kayu, bawang, tembakau, cabai, dan lain-lain.
2. Pada musim kemarau, banyak sungai, sumber air, serta sumur mengalami penurunan jumlah air atau cenderung kering. Akibatnya, terjadi kekurangan air di berbagai wilayah.

3. Pada musim kemarau aktivitas di luar ruangan dapat berlangsung sepanjang hari. Namun berbagai gangguan harus dialami, terutama debu, dan panas. Pada musim kemarau
4. Pada musim kemarau nelayan dapat mencari ikan dilaut tanpa banyak terganggu oleh cuaca buruk, sehingga tangkapan ikan menjadi lebih besar.

Di antara musim penghujan dan musim kemarau terdapat musim peralihan. Peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau dan sebaliknya disebut musim pancaroba. Pancaroba antara musim penghujan ke kemarau terjadi sekitar bulan April-Mei dan disebut *mangsa mareng* (Jawa). Sedangkan pancaroba antara musim kemarau ke penghujan terjadi sekitar bulan September-Oktober yang disebut *mangsa labuh* (Jawa). Pancaroba ditandai dengan angin arahnya tidak menentu, hujan sedikit disertai halilintar, terjadi awan mendung tetapi jarang turun hujan, udara kurang enak di badan.

Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Pada zaman glasial dimana sebagian besar permukaan bumi masih menyatu, kawasan Indonesia bagian barat masih menyatu dengan Asia dan kawasan Indonesia bagian timur menyatu dengan Australia. Kondisi tersebut memudahkan terjadinya perpindahan hewan-hewan Asia maupun Australia untuk berpindah ke kawasan Indonesia. Akibatnya setelah es mencair, Indonesia terpisah dengan Asia dan Australia, ada kawasan-kawasan tertentu di Indonesia yang jenis-jenis flora dan fauna mirip flora dan fauna yang ada di Asia dan Australia

Kawasan yang memiliki keragaman flora dan fauna yang mirip dengan yang ada di Benua Asia disebut kawasan Asiatis. Kawasan ini berada di paparan Sunda, meliputi pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Madura, dan Bali. Sementara kawasan yang memiliki keragaman dan flora dan fauna mirip Australia disebut kawasan Australis. Kawasan ini menempati paparan Sahul yang meliputi Papua dan kepulauan Maluku. Di antara kawasan tersebut, ada kawasan yang dihuni oleh hewan dan tumbuhan yang merupakan tipe peralihan antara Asia dan Australia. Kawasan ini disebut Peralihan. Kawasan Peralihan merupakan kawasan Indonesia

bagian tengah meliputi Sulawesi dan kepulauan di Nusa Tenggara. Sehingga flora dan fauna yang dijumpai di kawasan ini umumnya merupakan jenis flora dan fauna yang hanya dapat ditemukan di Indonesia.

Ketiga kawasan tersebut dipisahkan oleh garis tanda yang disebut garis Wallace dan Webber. Garis Wallace memisahkan kawasan flora dan fauna Asiatis dengan kawasan peralihan Australia. Sementara garis Webber membatasi garis flora dan fauna Peralihan dengan wilayah Australia.

a. **Persebaran Flora Indonesia**

Indonesia terdapat bermacam-macam tumbuhan dan hewan. Kekayaan flora di Indonesia dapat dibuktikan dengan adanya sekitar 4.000-an jenis pohon-pohonan, 1.500-an jenis pakis-pakistan, dan 5.000-an jenis anggrek. Keberagaman jenis flora ini dipengaruhi oleh kondisi iklim, jenis tanah, keadaan air, topografi yang terdapat di tiap-tiap daerah. Adapun pembagian jenis flora di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. **Flora Asiatis yang terletak di Indonesia Barat** ada kemiripan dengan keadaan flora di Asia. Jenisnya antara lain: anggrek, kayu meranti, rotan, bunga raflesia, pinus, beringin raleseta, jati, kayu kina, dan kamper.
2. **Flora Australia yang terletak di Indonesia Timur** ada kemiripan dengan keadaan flora di Australia. Jenisnya antara lain: kayu putih, sagu, dan matoa.
3. **Flora peralihan atau Australasiatis berada di bagian tengah.** Jenis flora di wilayah ini merupakan perpaduan antara kawasan Asiatis dengan Australia. Misalnya: kayu cendana, kayu putih, kemiri, cemara geseng.

Karakteristik Flora Indonesia Bagian Barat dan Timur.

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis	Tidak terdapat berbagai jenis

rotan	rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matao sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matao
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis angka	Tidak terdapat jenis angka

b. Persebaran Fauna di Indonesia

Jenis dan jumlah fauna Indonesia sangat banyak tersebar di pulau-pulau tanah air kita. Berdasarkan tipe persebaran fauna, Indonesia dapat dikelompokkan seperti berikut ini.

1. Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian barat meliputi fauna di wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bali dan pulau-pulau di sekitarnya. Jenis fauna di wilayah ini memiliki kemiripan dengan fauna Asia. Jenisnya antara lain:

- a. Harimau terdapat di Jawa, Madura, dan Bali
- b. Beruang terdapat di Sumatra dan Kalimantan
- c. Gajah terdapat di Sumatra, mirip dengan gajah di India.
- d. Badak terdapat di Sumatra, Jawa, mirip dengan badak yang terdapat di Malaysia, Thailand, Myanmar, dan India.
- e. Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- f. Mawas (orang utan) terdapat di Kalimantan dan Jawa
- g. Siamang (kera berwajah hitam dan tidak berekor) terdapat di Sumatra.
- h. Tapir terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- i. Kera babon terdapat di Sumatra dan Kalimantan.

2. Fauna Indonesia Bagian Tengah

Fauna di Indonesia Tengah meliputi fauna di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Faunanya merupakan fauna ciri peralihan dan asli Indonesia. di wilayah peralihan ini terdapat fauna-fauna khas Indonesia. Contohnya antara lain:

- a. Biawak dan komodo terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur.
- b. Anoa (mirip lembu dan hidup liar) di Sulawesi.
- c. Babi rusa dengan taring panjang dan melengkung di Sulawesi dan Maluku bagian Barat.
- d. Burung Maleo terdapat di Sulawesi dan kepulauan Sangihe.

3. Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Timur meliputi fauna wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Contohnya antara lain:

- a. Kanguru pohon (hewan berkantong di Papua)
- b. Timus berkantong dan musang berkantong di Maluku bagian Timur dan Papua.
- c. Burung Kaswari di Papua, Kepulauan Aru, dan pulau Seram.
- d. Burung cendrawasih di Papua dan Kepulauan Aru.
- e. Burung kakatua berjambul merah dan berbulu jambul putih di Maluku.

Fauna Asiatis dengan Australis memiliki perbedaan sebagai berikut:

No	Fauna Asiatis	Fauna Australis
1	Binatang menyusui besar-besar	Binatang menyusui kecil-kecil
2	Terdapat berbagai macam kera	Tidak terdapat jenis kera
3	Jenis ikan air tawar banyak	Jenis ikan air tawar sedikit
4	Jenis burung warna-warni sedikit	Terdapat banyak jenis burung warna-warni

5	Binatang menyusui berkantung sedikit	Banyak binatang berkantung banyak
---	---	--------------------------------------



Lampiran 4: Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen

Pertemuan ke : 1 dan 2

Kelas/ Semester : VIII/ Semester 1

Materi : Musim di Indonesia dan Persebaran Flora dan Fauna Indonesia

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda checlist (√) pada kolom Ya Jika Guru melakukan aspek yang diamati.

Berilah tanda checlist (√) pada kolom Tidak Jika Guru tidak melakukan aspek yang diamati.

No	Kegiatan	Hasil Pengamatan		Skor
		Ya	Tidak	
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√		1
2	Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran	√		1
3	Guru mengecek kehadiran siswa	√		1
4	Guru memberikan Apersepsi	√		1
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1
6	Guru memotivasi kepada siswa		√	0
7	Guru memberikan Pretest kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan	√		1
8	Guru membagi siswa ke dalam tim	√		1
9	Guru memberi skor awal	√		1
10	Guru menyampaikan materi	√		1
11	Siswa melakukan diskusi untuk memahami materi pembelajaran	√		1
12	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	√		1
13	Siswa mengerjakan kuis secara individu	√		1
14	Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki nilai tertinggi	√		1
15	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√		1
16	Guru memberikan post test terkait materi yang dipelajari	√		1
17	Guru menutup pembelajaran dengan doa		√	0
18	Guru mengucapkan salam penutup	√		1
Jumlah Skor				16

Lampiran 5: Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan ke : 1 dan 2

Kelas/ Semester : VIII/ Semester 1

Materi : Musim di Indonesia dan Persebaran Flora dan Fauna Indonesia

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda checlist (√) pada kolom Ya Jika Guru melakukan aspek yang diamati.

Berilah tanda checlist (√) pada kolom Tidak Jika Guru tidak melakukan aspek yang diamati.

No	Kegiatan	Hasil Pengamatan		Skor
		Ya	Tidak	
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√		1
2	Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran	√		1
3	Guru mengecek kehadiran siswa		√	1
4	Guru memberikan Apersepsi	√		1
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1
6	Guru memotivasi kepada siswa		√	0
7	Guru memberikan Pretest kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan	√		1
8	Guru menentukan materi yang akan dipelajari	√		1
9	Guru menentukan alat/ media pembelajaran yang akan digunakan	√		1
10	Guru menyampaikan materi	√		1
11	Guru menyampaikan ringkasan pembelajaran dan melakukan tanya jawab dengan siswa	√		1
12	Guru memberikan post test terkait materi yang dipelajari	√		1
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√		1
14	Guru menutup pembelajaran dengan doa	√		1
15	Guru mengucapkan salam penutup	√		1
Jumlah				14

Lampiran 6 : Soal Pretest

1. Pola cuaca khas di suatu daerah dalam jangka waktu yang lama disebut....
 - a. Suhu
 - b. Iklim
 - c. Tropis
 - d. Cuaca
2. Garis yang memisahkan antara Fauna tipe Peralihan dengan tipe Australis merupakan garis....
 - a. Khatulistiwa
 - b. Bujur
 - c. Weber
 - d. Wallace
3. Perhatikan ciri-ciri iklim berikut!
 1. Curah hujan tinggi
 2. Suhu udara tinggi
 3. Penyinaran matahari rendah
 4. Suhu udara rendah

Dari ciri-ciri diatas yang merupakan ciri-ciri iklim Indonesia adalah....

 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
4. Karena posisi geografisnya, Indonesia mengalami beberapa hal berikut, *kecuali*....
 - a. Mendapat iklim muson
 - b. Mendapat iklim laut
 - c. Mendapat iklim tropis
 - d. Mendapat iklim barat
5. Angin yang berbalik arah setiap setengah tahun sekali sesuai dengan letak matahari terhadap khatulistiwa disebut....
 - a. Angin Laut

- b. Angin Darat
- c. Angin Muson
- d. Angin Gunung

6. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Peta tersebut menunjukkan pergerakan angin muson.....

- a. Angin muson barat
 - b. Angin muson timur
 - c. Angin muson selatan
 - d. Angin muson utara
7. Pada bulan April-Oktober di Indonesia umumnya bertiup angin....
- a. Muson utara
 - b. Muson barat
 - c. Muson timur
 - d. Muson selatan
8. Antara pertengahan bulan September sampai Maret kedudukan matahari berada di wilayah bumi bagian Selatan, maka pada saat itu Indonesia mengalami musim....
- a. Penghujan
 - b. Mareng
 - c. Kemarau
 - d. Labu
9. Fauna berikut yang merupakan tipe Asiatis adalah....
- a. Harimau, kanguru, gajah
 - b. Gajah, anoa, babi rusa
 - c. Anoa, cendrawasih, harimau

- d. Gajah, badak, harimau
10. Salah satu contoh binatang Indonesia tipe peralihan adalah....
- Gajah
 - Kanguru
 - Komodo
 - Kasuari

11. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Ciri-Ciri	Wilayah Persebaran
1	Jenis meranti-merantian sangat banyak	Indonesia Timur
2	Tidak terdapat berbagai jenis rotan	Indonesia Barat
3	Terdapat hutan kayu putih	Indonesia Timur
4	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matao	Indonesia Barat

Dari tabel tersebut pasangan yang tepat adalah nomor....

- Nomor 1
 - Nomor 2
 - Nomor 3
 - Nomor 4
12. Fauna yang merupakan endemik Indonesia adalah....
- Kanguru
 - Komodo
 - Gajah
 - Harimau
13. Terdapat berbagai jenis meranti-merantian, merupakan salah satu karakteristik flora Indonesia bagian....
- Timur
 - Tengah
 - Australis
 - Barat
14. Para nelayan dapat mencari ikan dilaut tanpa banyak gangguan cuaca dan dapat memperoleh hasil tangkapan yang lebih banyak. Kegiatan nelayan tersebut cocok dilakukan pada musim....
- Penghujan
 - Mereng

- b. Pancaroba
- d. Kemarau

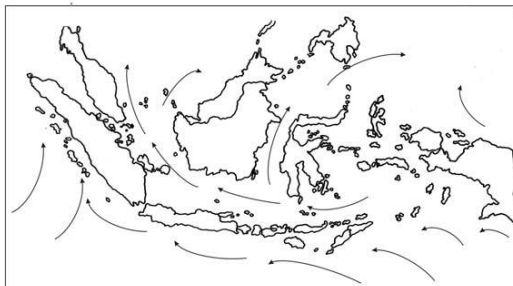
15. Wilayah Indonesia yang termasuk kedalam wilayah persebaran Flora dan Fauna Asiatis adalah....

- a. Jawa, Bali, Nusa Tenggara
- b. Nusa Tenggara, Papua, Maluku
- c. Jawa, Bali, Sumatera
- d. Kalimantan, Maluku, Jawa



Lampiran 7 : Soal Posttest

1. Pola cuaca khas di suatu daerah dalam jangka waktu yang lama disebut....
 - a. Suhu
 - b. Iklim
 - c. Tropis
 - d. Cuaca
2. Garis yang memisahkan antara fauna tipe asiatis dengan tipe peralihan merupakan garis....
 - a. Weber
 - b. Wallace
 - c. Khatulistiwa
 - d. Bujur
3. Perhatikan ciri-ciri iklim berikut!
 1. Curah hujan tinggi
 2. Suhu udara rendah
 3. Peyinaran matahari rendah
 4. Suhu udara tinggiDari ciri-ciri diatas yang *bukan* merupakan ciri-ciri iklim Indonesia adalah....
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 3 dan 4
4. Letak geografis Indonesia yang berada di antara 2 benua dan 2 samudra menyebabkan Indonesia memiliki beberapa iklim, kecuali
 - a. Iklim laut
 - b. Iklim muson
 - c. Iklim barat
 - d. Iklim tropis
5. Angin yang berbalik arah setiap setengah tahun sekali sesuai dengan letak matahari terhadap khatulistiwa disebut....
 - a. Angin Laut
 - b. Angin Darat
 - c. Angin Muson
 - d. Angin Gunung
6. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Peta tersebut menunjukkan pergerakan angin muson.....

- a. Angin muson barat
 - b. Angin muson timur
 - c. Angin muson selatan
 - d. Angin muson utara
7. Pada bulan Oktober-April di Indonesia umumnya bertiup angin....
- a. Muson utara
 - b. Muson barat
 - c. Muson timur
 - d. Muson selatan
8. Tanaman yang cocok untuk ditanam pada musim hujan adalah....
- a. Ubi
 - b. Tembakau
 - c. Cabai
 - d. Padi
9. Fauna berikut yang merupakan tipe Australis adalah....
- a. Harimau, kanguru, kuskus
 - b. Gajah, anoa, kanguru
 - c. Cendrawasih, kasuari, kanguru
 - d. Anoa, gajah, kuskus
10. Perhatikan nama hewan berikut!
1. Kasuari
 2. Wallabi
 3. Komodo
 4. Cendrawasih
 5. Harimau

Yang termasuk kedalam fauna tipe Australis adalah....

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 2, 3 dan 5
 - d. 3, 4 dan 5
11. Terdapat berbagai jenis rotan, terdapat hutan kayu putih, dan terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa merupakan karakteristik flora bagian....

- a. Barat
- b. Tengah
- c. Timur
- d. Indo-Malayan

12. Flora atau fauna yang hanya pada daerah tersebut dan tidak ditemukan pada daerah lain merupakan flora dan fauna....

- a. Asiatis
- b. Langka
- c. Australis
- d. Endemik

13. Perhatikan tabel berikut!

No	Ciri-Ciri	Wilayah Persebaran
1	Jenis meranti-merantian sangat banyak	Indonesia Timur
2	Tidak terdapat berbagai jenis rotan	Indonesia Barat
3	Terdapat hutan kayu putih	Indonesia Timur
4	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matao	Indonesia Barat

Dari tabel tersebut pasangan yang benar adalah nomor....

- a. Nomor 1
- b. Nomor 2
- c. Nomor 3
- d. Nomor 4

14. Antara pertengahan bulan April sampai Oktober kedudukan matahari berada di wilayah bumi bagian Utara, maka pada saat itu Indonesia mengalami musim....

- a. Penghujan
- b. Mareng
- c. Kemarau
- d. Labu

15. Wilayah Indonesia yang termasuk kedalam wilayah persebaran Flora dan Fauna Peralihan adalah....

- a. Jawa, Sumatera, Bali
- b. Kalimantan, Maluku, Papua
- c. Papua, Maluku, Nusa Tenggara Barat
- d. Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur

Lampiran 8 : Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest 8B	Posttest 8B
1	Ana Lisangadah	40	73
2	Ana Nuraini	60	73
3	Anis Sukmawati	40	86
4	Cintya Sari	73	86
5	Emi Rahmayanti	40	86
6	Eva Anggraeni	40	80
7	Fauziah Sani Hidayat	53	53
8	Ghea Amaranggana Alya	23	33
9	Hety Nurani P	53	66
10	Indah Setia Ningrum	33	93
11	Kiki Rahmawati	60	86
12	Latifah Furhatus Shalihah	46	93
13	Nabila Nur Amalia	33	73
14	Natiya Sari	66	86
15	Nur Sakinah	40	60
16	Nurul Kholisoh	46	53
17	Retno Mulyani	40	100
18	Rika Rahmawati	60	93
19	Salaysia Asyifa Saharani	46	93
20	Silvia Asyifa Saharani	46	86
21	Tifa Ayu Mandiria	46	60
22	Titik Afida Apriliyani	60	66
23	Widya Dwi Setyaningrum	33	73
24	Isma Adinda	23	46
25	Putri Rumaishatul Fitri	66	93

Lampiran 9 : Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest 8C	Posttest 8C
1	Afif Abdul Latif	46	60
2	Ahmad David	46	66
3	Cahyo Sabdo W	53	60
4	Danar Dwi Satria	33	73
5	Doni Widodo Basuki	40	53
6	Fahmi Maulana	40	46
7	Hudi Prasetyo	53	73
8	Khafid Dahli	46	73
9	Muhammad Bayu R	46	80
10	Muhammad Dimas Erffan	53	46
11	Muhammad Femas S	46	73
12	Muhammad Ilham P	73	73
13	Muhammad Khoirul J	66	60
14	Muhammad Luthfi N.H	46	66
15	Muhammad Musabikin	46	60
16	Muhammad Riza	53	80
17	Muhammad Rizal Mustofa	33	66
18	Muhammad Wildan S	46	73
19	Priya Agus Sembada	53	73
20	Ridwan Dwi Maulana	46	73
21	Rizan Ashari	86	93
22	Rochmadin	33	53
23	Tanim Mustafin	60	53
24	Timur Subangkit	66	100
25	Alfian Febriyansah	46	66

Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas

1. Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest 8B	,159	25	,101	,958	25	,373
Posttest8b	,206	25	,008	,922	25	,058

a. Lilliefors Significance Correction

2. Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest 8c	,232	25	,001	,883	25	,008
Posttest 8c	,181	25	,034	,942	25	,163

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11 : Hasil Uji Homogenitas

1. Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,374	1	48	,544

2. Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,985	1	48	,090

Lampiran 12: Hasil Uji Hipotesis

1. Pretest

	Nilai Pretest
Mann-Whitney U	263,000
Wilcoxon W	588,000
Z	-,979
Asymp. Sig. (2-tailed)	,328

a. Grouping Variable: Kelas

2. Posttest

	Nilai Pretest
Mann-Whitney U	211,000
Wilcoxon W	536,000
Z	-1,991
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas

1. Validitas Pretest

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,361	0,361	VALID
2	0,412	0,361	VALID
3	0,400	0,361	VALID
4	0,324	0,361	TIDAK VALID
5	0,553	0,361	VALID
6	0,647	0,361	VALID
7	0,420	0,361	VALID
8	0,406	0,361	VALID
9	0,385	0,361	VALID
10	0,747	0,361	VALID
11	0,432	0,361	VALID
12	0,361	0,361	VALID
13	0,387	0,361	VALID
14	0,490	0,361	VALID
15	0,452	0,361	VALID
16	-0,025	0,361	TIDAK VALID
17	0,380	0,361	VALID
18	0,218	0,361	TIDAK VALID
19	0,264	0,361	TIDAK VALID
20	0,206	0,361	TIDAK VALID

2. Validitas Posttest

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,654	0,361	VALID
2	0,614	0,361	VALID
3	0,334	0,361	TIDAK VALID
4	0,617	0,361	VALID
5	0,486	0,361	VALID
6	0,516	0,361	VALID
7	0,364	0,361	VALID
8	0,599	0,361	VALID
9	0,285	0,361	TIDAK VALID
10	0,621	0,361	VALID
11	0,595	0,361	VALID
12	0,511	0,361	VALID
13	0,050	0,361	TIDAK VALID
14	0,463	0,361	VALID
15	0,586	0,361	VALID
16	0,068	0,361	TIDAK VALID
17	0,468	0,361	VALID
18	0,390	0,361	VALID
19	0,203	0,361	TIDAK VALID
20	0,398	0,361	VALID

Lampiran 14 : Hasil Uji Reliabilitas

1. Reliabilitas Pretest

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	20

2. Reliabilitas Posttest

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	20

Lampiran 15 : Foto Pelaksanaan Penelitian



Pelaksanaan *pretest* kelas eksperimen



Pembukaan pembelajaran dan *pretest* kelas kontrol



Penyampaian materi kelas eksperimen



Penyampaian materi kelas kontrol



Kegiatan Diskusi siswa



Kegiatan tanya jawab



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Pelaksanaan *posttest*



Pelaksanaan Kuis dan Posttest

Lampiran 16

Perizinan dan Surat-Surat





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Juni 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5908/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1720/UN34.14/KL/2017
Tanggal : 18 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERBEDAAN ANTARA PENGGUNAAN METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN METODE CERAMAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH BOROBUKUR"** kepada:

Nama : IDKHA AMATULLOH AZIZAH
NIM : 13416241070
No.HP/Identitas : 085640104453/3308095005950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah Borobudur Magelang
Waktu Penelitian : 8 Juni 2017 s.d 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BOROBUDUR
SMP MUHAMMADIYAH BOROBUDUR

STATUS : TERAKREDITASI A
NSS : 202030802013 NDS : C.19192001 NIS : 200540
Alamat : Jl. Syaillendra Raya Borobudur ☎(0293) 788577 Kabupaten Magelang Kode Pos. 56553

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 074 / 403 / 17.13 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H. Ahmad Sudjati, S.Pd.I
N B M : 710 452
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : IDKHA AMATULLOH AZIZAH
No. Mahasiswa : 13416241070
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan IPS
Jenjang : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah secara nyata mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Borobudur tanggal 22 Juli s.d. 2 Agustus 2017 dengan judul :

“PERBEDAAN antara PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION dengan METODE CERAMAH dalam MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH BOROBUDUR”

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 4 Agustus 2017
Kepala Sekolah

H. Ahmad Sudjati, S.Pd.I
NBM: 710 452



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 13 Juli 2017

Nomor : 070 /320/16/2017
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :

Yth **IDKHA AMATULLOH AZIZAH**
Lingkungan Sawitan II Rt 002 Rw 002
Kel. Sawitan Kec. Mungkid Kab.
Magelang
di

MUNGKID

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/513/47/2017 Tanggal 13 Juli 2017, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian di
Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Izin Penelitian
di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **IDKHA AMATULLOH AZIZAH**
Pekerjaan : Mahasiswi, UNY
Alamat : Lingkungan Sawitan II Rt 002 Rw 002 Kel. Sawitan Kec. Mungkid
Kab. Magelang
Penanggung Jawab : Saliman, M.Pd
Lokasi : SMP Muhammadiyah Borobudur Kab. Magelang
Waktu : 13 Juli 2017 s.d 30 September 2017
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
**PERBEDAAN ANTARA PENGGUNAAN METODE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DENGAN METODE CERAMAH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS
VIII SMP MUHAMMADIYAH BOROBUUDUR**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan
sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak
mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG

Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina

NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616
KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 513 / 47 / 2017

Kota Mungkid, 13 Juli 2017

Lampiran :-

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPSTSP Prov. Jateng
Nomor : 070/2613/04.5/2017
Tanggal : 06 Juli 2017
Tentang : Rekomendasi Penelitian

2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

- a. Nama : IDKHA AMATULLOH AZIZAH
- b. Pekerjaan : Mahasiswi
- c. Alamat : Lingk Sawitan 2 RT 002 RW 002 Kel Sawitan
Kec Mungkid Kab Magelang
- d. Penanggung Jawab : Saliman, M.Pd
- e. Lokasi : Kab. Magelang.
- f. Waktu : 13 Juli 2017 s/d 30 September 2017
- g. Lembaga : UNY
- h. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

" PERBEDAAN ANTARA PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DENGAN METODE CERAMAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH BOROBUUDUR "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Ketahanan, Seni, Budaya, Agama,
Kemasyarakatan dan Ekonomi



Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)